

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komunitas Senyum Anak Nusantara (SAN) *Chapter* Cirebon menerapkan gabungan pola komunikasi roda dan bintang (*all channel*). Pola roda terlihat dari sentralisasi informasi pada ketua *Chapter* sebagai pusat pengambilan keputusan, sementara pola bintang memungkinkan komunikasi terbuka terbuka antaranggota tanpa hierarki.

Adapun keberhasilan pola tersebut dalam mempertahankan eksistensi cukup meningkatkan kekompakan dan partisipasi anggota walaupun belum signifikan dan masih ada anggota yang sungkan dalam berbicara. Selain itu pola komunikasi ini juga cukup membantu keberhasilan program kerja dalam mencegah konflik dan membantu koordinasi di lapangan. Tidak hanya itu dalam menjaga dan menunjukan eksistensi komunitas Senyum Anak Nusantara (SAN) *Chapter* Cirebon mulai mengoptimalkan media sosial dan melakukan kolaborasi dengan pihak eksternal.

Strategi Senyum Anak Nusantara (SAN) kedepannya agar tetap eksis diwilayah Cirebon itu melakukan kolaborasi dengan komunitas atau organisasi yang ada diwilayah cirebon dengan visi dan misi yang sejalan dengan Senyum Anak Nusantara (SAN) *Chapter* Cirebon ini. selain itu Senyum Anak Nusantara (SAN) *Chapter* Cirebon juga membranding diri dengan simbo-simbol yang menunjukan Khas dari Senyum Anak Nusantara (SAN) *Chapter* Cirebon ini seperti logo, warna dan baju PDH, serta melakukan inovasi pada konsep-kosep programnya dengan edukasi berbasis permainan. Tak hanya itu Senyum Anak Nusantara (SAN) *Chapter* Cirebon juga mulai mengoptimalkan media sosial khususnya instagram dalam komunikasi publik, promosi kegiatan, dan branding komunitas.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di komunitas Senyum Anak Nusantara (SAN) Chapter Cirebon mengenai pola komunikasi bahwa gabungan pola komunikasi roda dan bintang memiliki pengaruh dalam mempertahankan eksistensi komunitas. pola komunikasi ini berdampak pada kekompakan, partisipasi anggota serta berjalannya prgram kerja. Selain itu pola ini juga berdampak pada eksistensi komunitas dalam media sosial.

C. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Meneliti dampak media sosial terhadap eksistensi komunitas dengan pendekatan kuantitatif agar lebih terukur.
 - b. Eksplorasi lebih mendalam mengenai faktor penghambat partisipasi anggota.
2. Bagi komunitas Senyum Anak Nusantara (SAN) *Chapter* Cirebon
 - a. Evaluasi komunikasi internal: misalnya membuat forum *sharing season* bulanan untuk menampung aspirasi anggota dan meningkatkan *sense of community* (rasa kebersamaan).
 - b. Penguatan kolaborasi: memperluas jaringan dengan komunitas literasi atau komunitas-komunitas sosial yang masih sejalan sengan Senyum Anak Nusantara (SAN) untuk mengadakan program bersama seperti seminar, talkshow dan lain-lain.
3. Bagi Pihak Eksternal
 Bagi Pihak Eksternal baik itu lembaga negeri ataupun swasta dan pihak-pihak lainnya dapat memberikan fasilitas atau pendanaan untuk program Senyum Anak Nusantara (SAN) *Chapter* Cirebon yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.